

LAPORAN AKHIR TAHUN

BPSI TANAMAN ANEKA KACANG

2023



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2023

LAPORAN TAHUN 2023

**HASIL UTAMA KEGIATAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN ANEKA KACANG**



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2023
LAPORAN TAHUN 2023
HASIL UTAMA KEGIATAN**

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Penanggung jawab:

Dr. Ir. Titik Sundari, M.P.

Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

Penyusun:

Herdina Pratiwi, S.P., M.P.

Sri Ayu Dwi Lestari, S.P., M.Si.

Siti Mutmaidah, S.P.

Pratanti Haksiwi Putri, S.Si., M.Sc.

Ir. Suhartina, MP

Desain dan Tata letak:

Irin Yurisul Chivdho

Diterbitkan oleh:

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Jalan Raya Kendalpayak, KM 8 Kotak Pos 66 Malang 65101

Telp. 0341-801468, Fax. 0341-801496

e-mail: bsip.anekekacang@pertanian.go.id; bsip.anekekacang@gmail.com.

Website: <http://anekekacang.bsip.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Laporan Tahunan Hasil Utama Kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 selesai disusun. Secara umum, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang berhasil merealisasikan target-target kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2023 sesuai yang tercantum dalam

Indikator Kinerja Utama (IKU), meskipun beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana dengan optimal karena penyesuaian akibat adanya transformasi kelembagaan dan penyesuaian anggaran.

Capaian kinerja yang berhasil direalisasikan, yaitu: Produk Instrumen Pertanian Terstandar (Benih Sumber Kedelai, Kacang Tanah, dan Kacang Hijau) sebanyak 33,22 ton; (2) 3 rancangan standar (RSNI Benih kedelai, PNPS Benih kacang tanah, dan PNPS Produksi benih kacang tanah); (3) Nilai Pembangunan Zona Intergritas (ZI) sebesar 86,88; (4) Nilai Kinerja Anggaran sebesar 86,34; (5) Pengelolaan laboratorium terstandar yaitu produk layanan dari 5 laboratorium; (5) Pengelolaan sarana laboratorium terstandar yaitu pengadaan 5 unit sarana laboratorium; (6) Penyebarluasan standar instrumen tanaman aneka kacang melalui kegiatan eksponensial kedelai; dan (7) Kegiatan pengelolaan Hibah (HIRATA dan ACIAR-IMIN 2).

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras melaksanakan semua kegiatan, sehingga target kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 dapat tercapai. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam memberikan informasi terutama tentang standar instrumen tanaman aneka kacang, benih sumber aneka kacang terstandar, dan layanan pengujian.

Kepala BPSI Tanaman Aneka Kacang



Dr. Ir. Titik Sundari, M.P.
NIP. 196811261998032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
I. PROFIL ORGANISASI	6
1.1 STRUKTUR ORGANISASI	6
II. PENYUSUNAN KONSEP STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	7
III. PENGUJIAN INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG (LABORATORIUM).....	9
IV. PRODUKSI BENIH SUMBER ANEKA KACANG TERSTANDAR	12
V. PENYEBARLUASAN HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG.....	18
VI. KERJASAMA	21
6.1 INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETWORK (IMIN) 2- PENGUJIAN GENOTIPE KACANG HIJAU	21
6.2 HIRATA.....	24
6.3 WILMAR	26
VII. MANAJEMEN	28
7.1 SDM.....	28
7.2 ANGGARAN.....	29
7.3 ASET	30
7.4 HUBUNGAN MASYARAKAT	31
7.5 KOORDINASI DAN DUKUNGAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN	36

I. PROFIL ORGANISASI

Berdasarkan Perpres Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, tanggal 21 September 2022, telah ditetapkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP, dimana Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Aneka Kacang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSIP, Kementerian Pertanian yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang. Secara struktural, BPSI Tanaman Aneka Kacang berada dalam koordinasi dan bertanggungjawab kepada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP).

Secara struktural, organisasi BPSI Tanaman Aneka Kacang dipimpin oleh Kepala Balai yang membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Secara fungsional, Kepala Balai dibantu oleh sejumlah kelompok jabatan fungsional dan beberapa tim yang terkait dengan pembinaan dan pengendalian Balai. Guna mendukung ketersediaan benih aneka kacang secara nasional, dibentuk Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) yang melakukan produksi, distribusi, dan pengelolaan benih sumber aneka kacang secara komersial.

Dalam melaksanakan tugasnya BPSI Tanaman Aneka Kacang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan, penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang,
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang,
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman aneka kacang,
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman aneka kacang,
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman aneka kacang,
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang, dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Aneka Kacang.

Berdasarkan tugas dan fungsi dari BSIP dan UPT BPSI Tanaman Aneka Kacang maka BSIP memiliki peran penting dalam membangun standardisasi pertanian dan mengawal peningkatan produktivitas.

1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi BPSI Tanaman Aneka Kacang mengacu kepada Permentan Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP. Secara struktural BPSI Tanaman Aneka Kacang dipimpin oleh Kepala Balai yang dibantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1). Kepala Balai juga dibantu oleh Tim Kerja Program Perencanaan, Evaluasi dan Penyebarluasan Informasi hasil standar, serta Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen tanaman aneka kacang.

Struktur Organisasi BSIP Aneka Kacang



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

II. PENYUSUNAN KONSEP STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Kebutuhan mengenai standar benih kedelai dan benih kacang tanah dapat dipenuhi melalui kegiatan penyusunan konsep standar instrumen komoditas tersebut yang diusulkan melalui Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) pada tahun berjalan dan kegiatan penyusunan konsep Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang merupakan usulan PNPS t-1. Kegiatan penyusunan konsep PNPS meliputi mengkaji ulang relevansi SNI yang telah ada dan mengidentifikasi kebutuhan standar di masyarakat. Kegiatan penyusunan konsep RSNI meliputi kegiatan rapat teknis, rapat konsesus, serta melakukan perbaikan konsep RSNI hasil kesepakatan Rapat Teknis dan Rapat Konsensus.

Kegiatan penyusunan konsep standar tanaman aneka kacang tahun 2023 telah dilaksanakan melalui kegiatan: 1) penyusunan konsep PNPS dan 2) penyusunan konsep RSNI. Target penyusunan konsep standar tanaman aneka kacang pada tahun 2023 yaitu tiga konsep standar terdiri dari 2 PNPS (PNPS Benih kacang tanah dan PNPS Produksi benih kacang tanah) dan 1 RSNI-3 Benih kedelai dengan anggaran total sebesar Rp 142.000.000 dan telah telah terealisasi 3 konsep standar (100%) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 141.863.000 (99,90%).



Gambar 2. Identifikasi bahan penyusunan PNPS aneka kacang di Blitar, Yogyakarta, Padang, Grobogan, Blora, Malang, dan melalui *Focus Group Discussion*

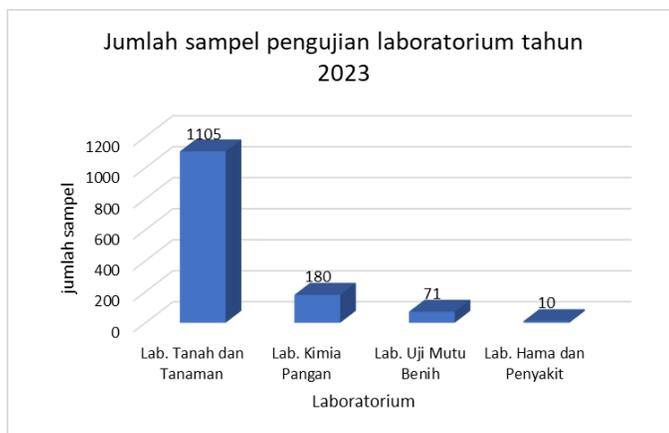


Gambar 3. Penyusunan konsep, pembahasan internal, rapat teknis, dan rapat konsensus dalam rangka penyusunan konsep standar instrumen tanaman aneka kacang

III. PENGUJIAN INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG (LABORATORIUM)

Pada layanan pengujian laboratorium, total jumlah sampel yang masuk selama tahun 2023 adalah 1.366 sampel dengan rincian 1.105 sampel untuk layanan pengujian di Laboratorium Tanah dan Tanaman, 180 sampel di Laboratorium Kimia Pangan, 71 sampel

di Laboratorium Uji Mutu Benih, dan 10 sampel di Laboratorium Hama dan Penyakit (Gambar 4). Jumlah setoran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan laboratorium tahun 2023 sebesar Rp 114.965.000,00 dari target Rp 110.000.000,00 (Gambar 5).



Gambar 4. Jumlah sampel pengujian laboratorium tahun 2023



Gambar 5. Setoran PNBP dari layanan laboratorium pengujian tahun 2023

Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh BPST Tanaman Aneka Kacang dinilai berdasarkan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKM). Pada tahun 2023, nilai IKM mencapai 99 atau setara dengan 4 skala likert dari target nilai 80 atau setara dengan 3 skala likert. BPSI Tanaman Aneka Kacang berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima.

BPSI Tanaman Aneka Kacang berkomitmen melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan prima kepada stakeholder. Komitmen tersebut diwujudkan dalam serangkaian kegiatan untuk mendukung keberlanjutan akreditasi laboratorium uji berbasis ISO SNI/IEC 17025:2017: komunikasi internal, kaji ulang dokumen, audit internal, kalibrasi alat, uji banding, studi banding, dan kaji ulang manajemen, serta pengadaan barang modal berupa alat laboratorium.



Audit internal



Uji profisiensi laboratorium kimia pangan dan uji mutu benih



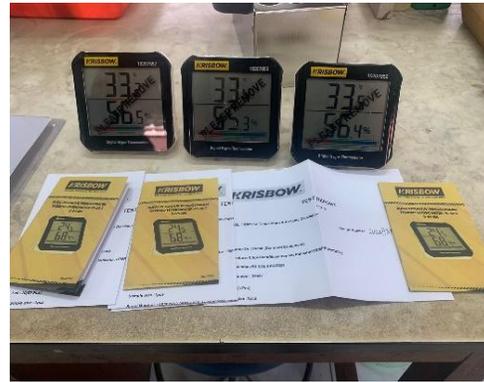
Studi banding ke BSIP Lingkungan Pertanian dan BSIP Tanah dan Pupuk

Gambar 6. Kegiatan laboratorium selama tahun 2023

Pengadaan barang modal berupa alat laboratorium direalisasikan pada bulan November dan Desember 2023, dengan rincian alat antara lain satu unit unit *block digester* Merk Velp Scientifica tipe DK 18/26, tiga unit *humidity meter* merk Krisbow tipe 10207852, dan satu unit *hot plate* merk Akebonno Inox Hot Plate MSP-3101 1500 Watt.



(a)



(b)



(c)

Gambar 7. Pengadaan sarana laboratorium : a) *Block digester* Merk Velp Scientifica tipe DK 18/26 ; b) *Humidity Meter* merk Krisbow tipe 10207852; c) dan *Hot plate* merk Akebonno Inox Hot Plate MSP-3101 1500 Watt (c)

IV. PRODUKSI BENIH SUMBER ANEKA KACANG TERSTANDAR

Percepatan produksi tanaman pangan dan peningkatan ekspor aneka kacang di Indonesia terkait langsung dengan produksi dan penyediaan benih sumber yang bermutu dan terstandar. Pada kurun waktu 2014-2022, Kementerian Pertanian telah menghasilkan beberapa varietas unggul aneka kacang. Varietas tersebut dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat apabila tersedia benih sumbernya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan penyediaan benih sumber yang terstandar.

Produksi benih sumber aneka kacang dikelola oleh UPBS BPSI Tanaman Aneka Kacang yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 untuk ruang lingkup benih sumber kelas BS dan FS untuk kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau, serta kelas SS untuk kedelai. Pada tahun 2023, target produksi benih sumber aneka kacang terstandar adalah 33 ton dan terealisasi 33,22 ton.



Gambar 8. Keragaan pertanaman produksi benih sumber kedelai

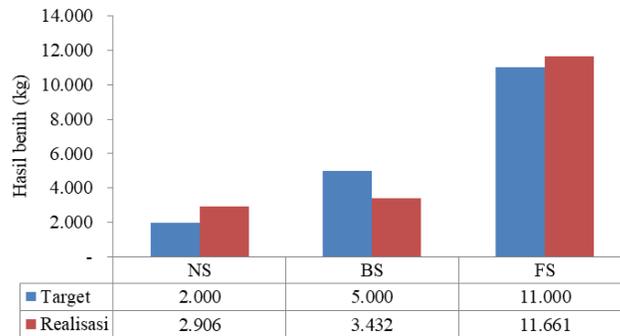


Gambar 9. Keragaan pertanaman produksi benih sumber kacang tanah (kiri) dan kacang hijau (kanan)

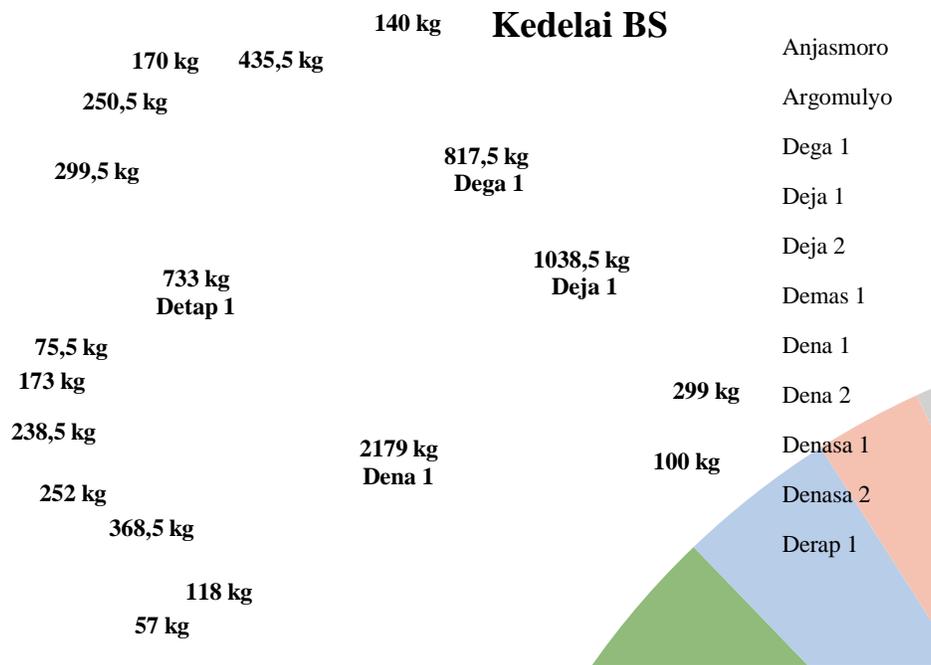
4.1 Target dan Realisasi 2023

Capaian target produksi benih sumber aneka kacang secara keseluruhan mencapai lebih dari 100%. Namun, apabila dirinci berdasarkan komoditas dan kelas benih, terdapat capaian yang diatas dan dibawah 100%. Capaian produksi benih kedelai kelas NS dan FS di atas 100% sedangkan kelas BS hanya tercapai 68,64%. Hal yang sebaliknya terjadi pada capaian produksi benih kacang tanah, dimana capaian produksi benih NS dan FS tidak dapat menembus 100% sedangkan BS mencapai lebih dari 100%. Sementara itu, untuk produksi benih kacang hijau baik NS, BS maupun FS mencapai lebih dari 100%. Tidak tercapainya target benih sumber kedelai kelas BS, kacang tanah kelas NS dan FS disebabkan karena adanya tambahan target benih sumber yang turunnya di triwulan kedua. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran waktu pelaksanaan kegiatan yang sudah disusun pada awal tahun, yang rencananya dialokasikan penanamannya pada MK I dan MK II awal, bergeser ke akhir MK II. Penanaman pada MK II berhadapan dengan cekaman biotik dan abiotik yang tinggi yaitu cekaman kekeringan yang diperparah dengan adanya El-Nino serta serangan

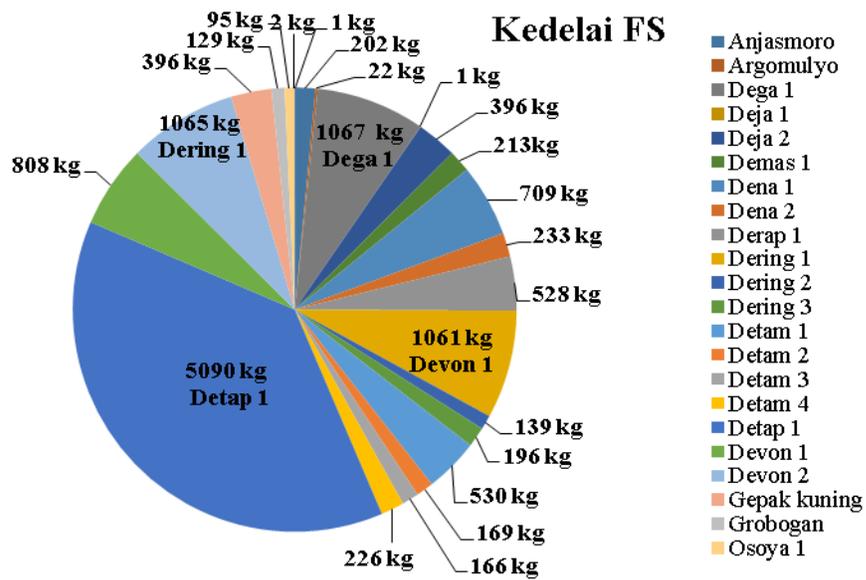
hama seperti hama kutu kebul, pengisap polong dan penggerek polong, serta hama tikus yang semua itu berdampak pada rendahnya capaian realisasi produksi baik dari segi kuantitas maupun kualitas.



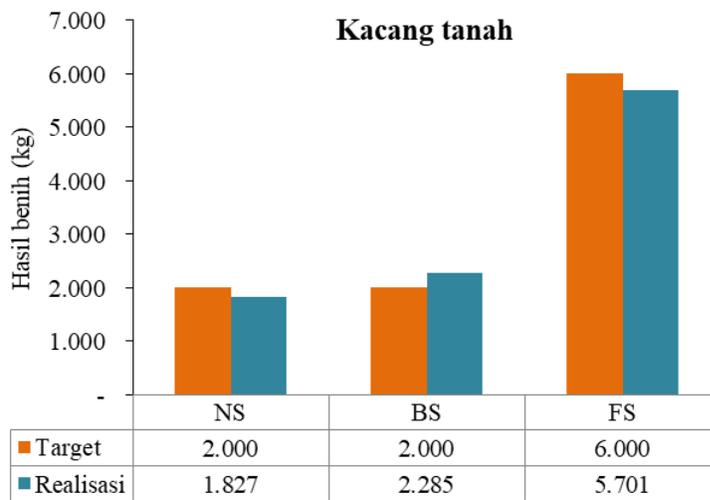
Gambar 10. Target dan realisasi produksi benih sumber kedelai kelas NS, BS, dan FS tahun 2023



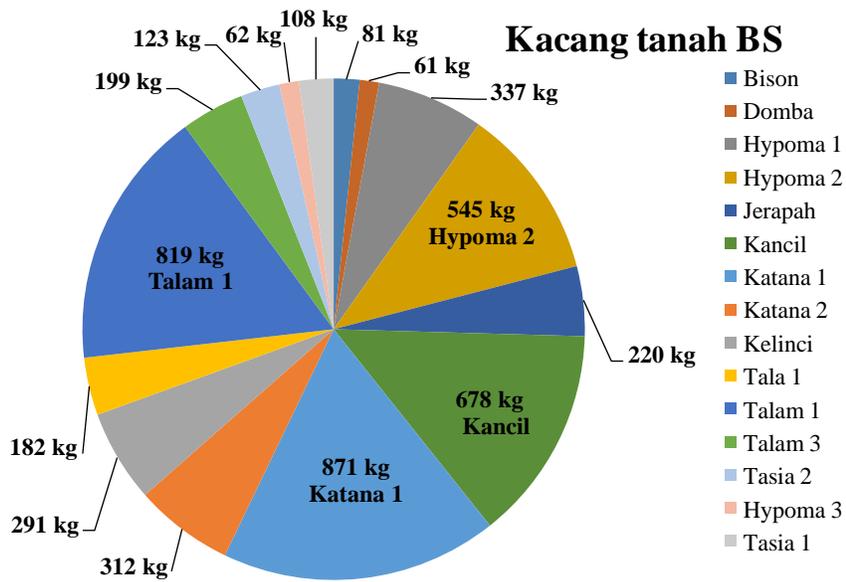
Gambar 11. Distribusi Kedelai BS tahun 2023, terdistribusi 7.894 kg



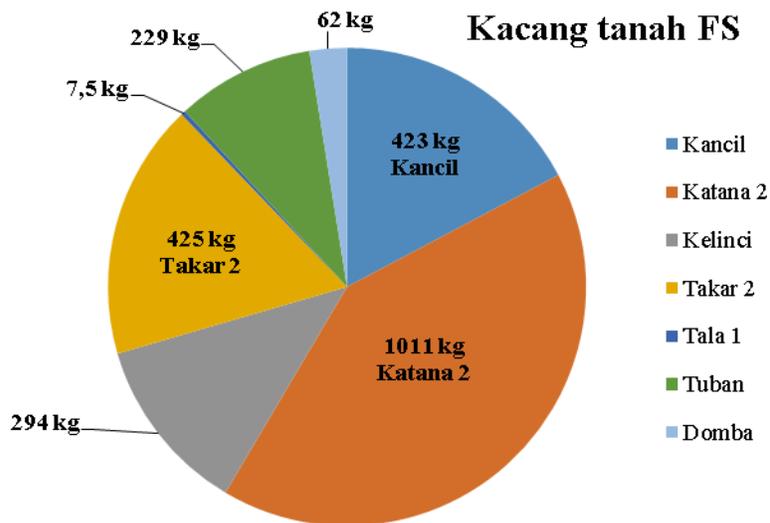
Gambar 12. Distribusi kedelai FS tahun 2023, terdistribusi 13.442,5 kg



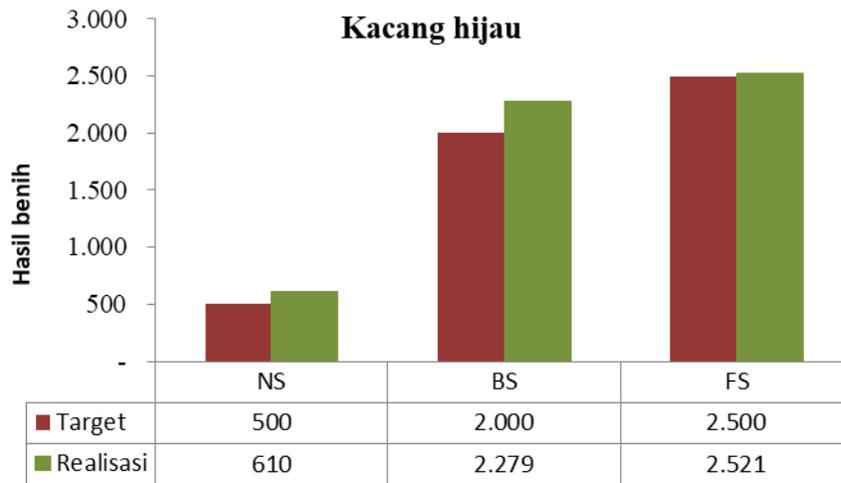
Gambar 13. Target dan realisasi produksi benih sumber kacang tanah kelas NS, BS, dan FS tahun 2023



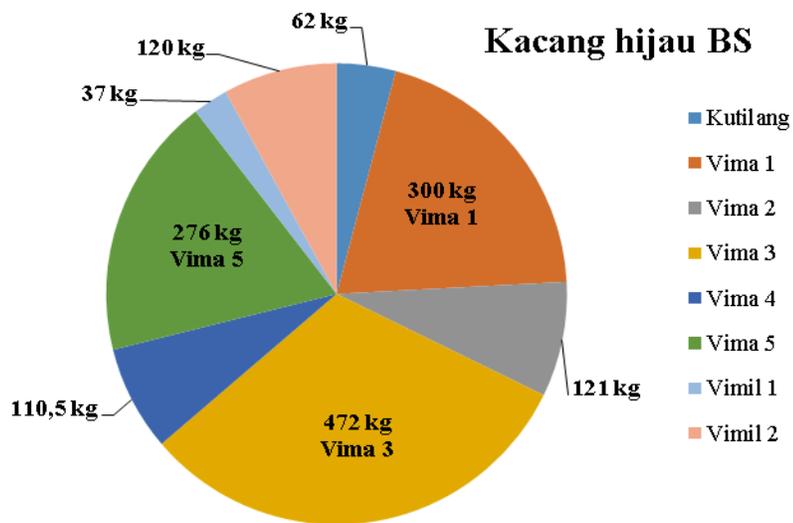
Gambar 14. Distribusi kacang tanah BS tahun 2023, terdistribusi 4.889 kg



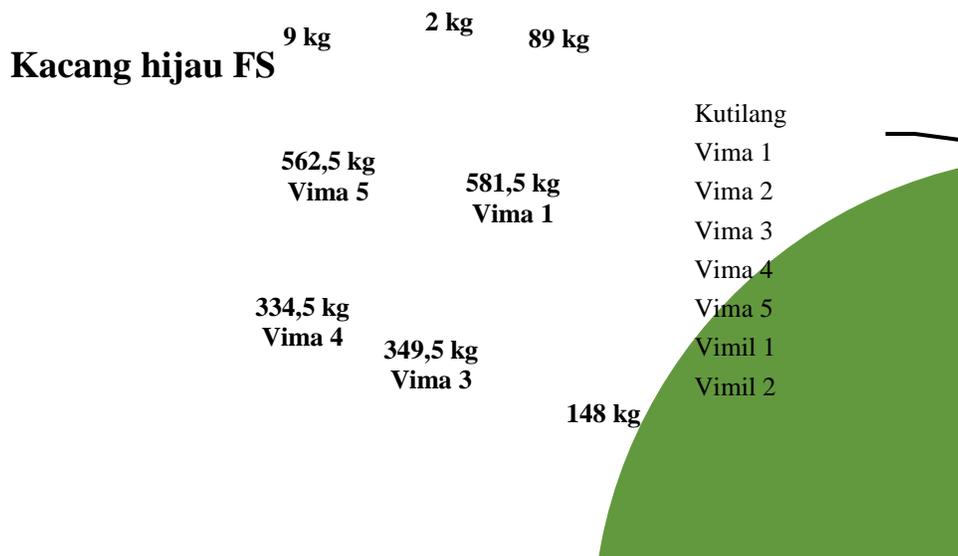
Gambar 15. Distribusi kacang tanah FS tahun 2023, terdistribusi 2.451,50 kg



Gambar 16. Target dan realisasi produksi benih sumber kacang hijau kelas NS, BS, dan FS tahun 2023



Gambar 17. Distribusi kacang hijau BS tahun 2023, terdistribusi 1.498,50 kg



Gambar 18. Distribusi kacang hijau FS tahun 2023, terdistribusi 2.076 kg

V. PENYEBARLUASAN HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Penyebarluasan hasil pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi standar instrumen tanaman aneka kacang kepada pengguna. Keluaran yang diharapkan adalah tersosialisasi/tersebarluaskannya informasi hasil pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang, diharapkan terjadi peningkatan produksi dan kemandirian pangan di daerah.

Kegiatan eksponensial kedelai yang dilaksanakan di Jombang, merupakan bagian dari kegiatan penyebarluasan hasil standar instrumen tanaman aneka kacang mendukung peningkatan produksi dan kemandirian pangan. Pemilihan lokasi kegiatan di Jombang tepatnya di Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang – Jawa Timur, dengan justifikasi bahwa: pola tanam di wilayah tersebut adalah padi-padi-kedelai, luas area pertanaman kedelai mencapai 750 ha, teknologi budidaya yang diterapkan belum mengacu pada budidaya standar, produktivitas rendah (1,53 t/ha) dan sudah tersedia pasar yang mengambil hasil panennya (banyak terdapat pabrik tahu dan tempe, serta kecap).

Pelaksanaan kegiatan lapang di Jombang dilakukan pada musim tanam di awal Agustus, dengan terlebih dahulu diawali kegiatan : 1) Bimbingan teknis teknologi budidaya kedelai dilakukan sebelum tanam pada pertengahan bulan Juli 2023; 2) Pengiriman benih 7-10 hari sebelum tanam; 3) Pelaksanaan tanam dimulai pada akhir Juli-awal Agustus 2023. Rencana lahan pengembangan inovasi teknologi komoditas kedelai untuk peningkatan produktivitas bertempat di Gapoktan Pulogedang, Kelompok tani Kedungbajul (Ketua Bapak Musolin), Desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, dengan luas lahan 32 hektar.

Preferensi petani di Tembelang Jombang terhadap varietas kedelai pada saat dilakukan PRA, yaitu: No. 29 (epyek), Surya, Baluran, dan Anjasmoro. Artinya, petani belum mengenal

varietas unggul baru yang potensi hasilnya tidak kalah dari varietas eksisting. Berdasarkan hal tersebut, maka diperkenalkan varietas unggul baru kedelai dan juga teknologi estándar budidaya kedelai dalam bentuk demplot.

Demplot dilakukan pada luas lahan 10 ha, dengan memperkenalkan varietas Detap 1, Dena 1, Devon 1 dan Derap 1. Adapun cara tanam yang dikenalkan adalah sebar bedeng, sebar alur/larik.



Gambar 19. Koordinasi dengan pimpinan Kecamatan dan Korwil BPP Tembelang Kab. Jombang serta Survei Identifikasi PRA di Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang



Gambar 20. Kegiatan tanam model tanam icir sesuai larikan padi, di Desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang

Pendampingan dilakukan mulai bulan Juli hingga panen bulan Oktober 2023. Pendampingan meliputi: bimbingan teknis budidaya kedelai terstandar, bantuan benih varietas unggul bersertifikat, penerapan teknologi budidaya kedelai terstandar mulai dari penyiapan lahan, penyiapan benih, tanam, pemeliharaan, panen dan pascapanen.



Gambar 21. Tanam kedelai setelah padi dengan model tanam tugal di desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang



Gambar 22. Kegiatan tanam kedelai setelah tanaman padi di desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang



Gambar 23. Koordinasi dan pemeriksaan lapang oleh BSIP aneka kacang, Petugas Diperta Jombang, BPSB Jombang dengan Ketua Kelompok Tani Pulogedang, Jombang



Gambar 24. Panen kedelai dan pengambilan data panen dan pengecekan tanaman kedelai yang masih di lapang di desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang

VI. KERJASAMA

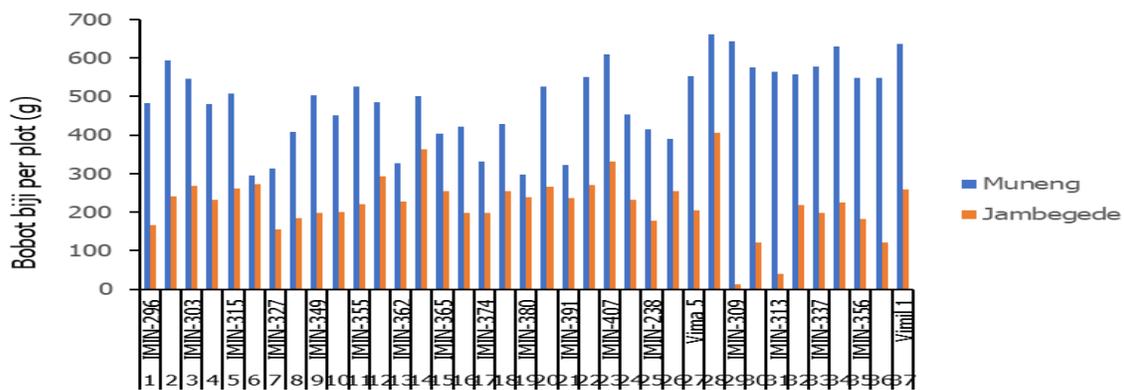
6.1 INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETWORK (IMIN) 2- PENGUJIAN GENOTIPE KACANG HIJAU

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan tiga kegiatan pengujian, yang dananya bersumber dari hibah project IMIN 2, yaitu 1) pengujian kemampuan produksi 80 genotipe kacang hijau IMIN-2; 2) pengujian ketahanan 32 genotipe kacang hijau terhadap embun tepung; dan 3) pengujian kandungan Fe dan Zn pada biji 80 genotipe kacang hijau IMIN-2. Selain kegiatan pengujian, BPSI Tanaman Aneka Kacang juga mengirimkan dua personil dari Tim pelaksana IMIN-2 untuk mengikuti ACIAR-IMIN-2-Workshop on Data base Management di ICRISAT Campus Hyderabad India. Hasil workshop telah disampaikan kepada anggota pelaksana kegiatan IMIN-2 beserta 4 orang tenaga lapang IP2SIP melalui kegiatan mini workshop (Gambar 25).

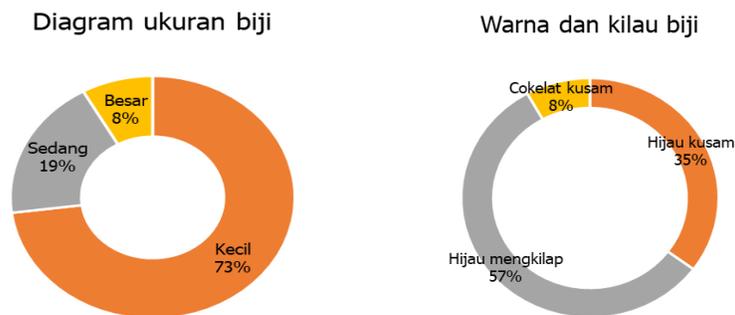


Gambar 25. Kegiatan workshop on database management di ICRISAT Campus Hyderabad India dan di BPSI Tanaman Aneka Kacang

Uji kemampuan produksi dilaksanakan di IP2SIP Muneng dan Jambegede pada bulan Mei-Agustus 2026 (musim kering). Informasi hasil pengujian yang diperoleh utamanya adalah kemampuan produksi genotipe kacang hijau IMIN-2 dibandingkan varietas unggul Indonesia (Gambar 26). Informasi tambahan yaitu indikasi karakter ketahanan genotipe kacang hijau IMIN-2 terhadap infeksi layu *Fusarium* sp. yang terjadi di IP2SIP Jambegede. Sebanyak 37 genotipe terpilih berdasarkan kombinasi kemampuan produksi tinggi dan indikasi ketahanan terhadap layu *Fusarium* sp. termasuk 5 varietas cek (Gambar 28). Namun, 73% genotipe kacang hijau terpilih memiliki ukuran biji kecil dan 57% berwarna biji hijau mengkilap (Gambar 27).



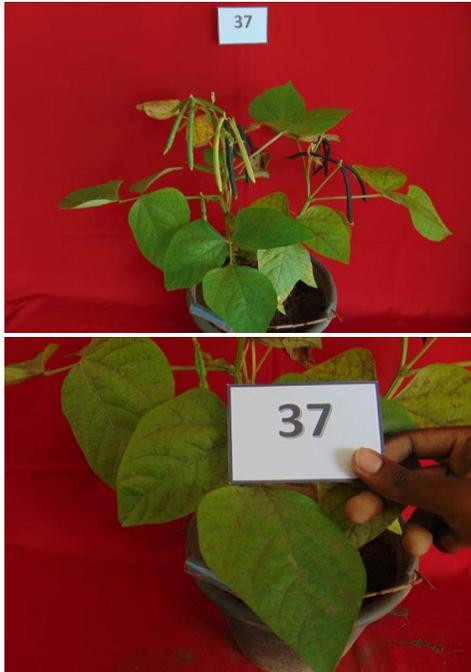
Gambar 26. Bobot biji per plot genotipe terpilih pada uji kemampuan produksi di dua lokasi, MK 1 tahun 2023



Gambar 27. Profil ukuran, warna, dan kilau biji 37 genotipe terpilih pada kegiatan uji kemampuan produksi kacang hijau IMIN-2 di dua lokasi, MK 1 tahun 2023

Tiga genotipe kacang hijau yaitu, IMIN 350, IMIN 361, dan IMIN 364 merespon sangat tahan terhadap penyakit embun tepung. Sedangkan, IMIN 349, IMIN 355, dan IMIN 353 lebih tahan dibandingkan varietas pembanding tahan Vima 1. Dua genotipe (IMIN 362 dan IMIN 415) merespon agak rentan, empat genotipe (IMIN 365, IMIN 380, IMIN 311, dan IMIN 337) terindikasi rentan, dan 20 genotipe menunjukkan respon sangat rentan.

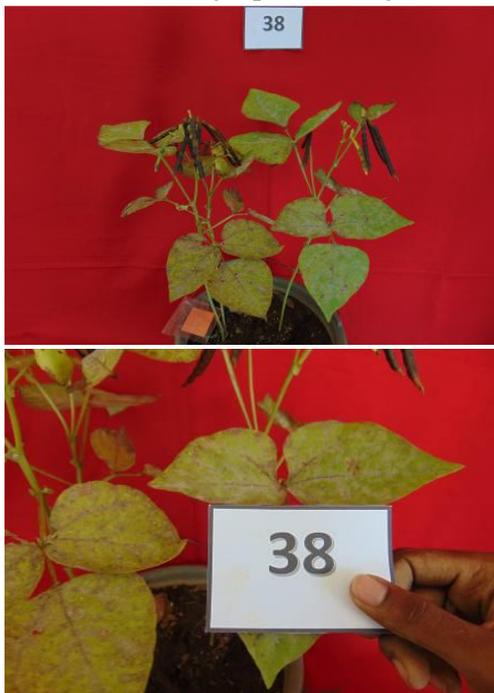
Genotipe IMIN 373 di IP2SIP Jambegede memiliki kandungan Fe dalam biji tertinggi yaitu 1370 ppm. Kandungan Zn tertinggi dimiliki oleh genotipe IMIN 406 yang ditanam di IP2SIP Jambegede yaitu 64 ppm.



Varietas Vima 1 sebagai pembanding tahan



Genotipe IMIN 361 terindikasi sangat tahan



Varietas pembanding rentan Vima 2



Genotipe IMIN 365 terindikasi rentan

Gambar 28. Kacang hijau Vima 1, Vima 2, Genotipe IMIN 361, dan Genotipe IMIN 365

6.2 HIRATA

Keragaman tumbuhan yang besar yang dimiliki Indonesia dapat digunakan secara bijaksana bersama dengan negara/negara-negara lain sejalan dengan perjanjian atau kolaborasi bilateral atau multilateral dengan mengimplementasikan konvensi internasional, salah satunya adalah aplikasi sharing manfaat dan akses (ABS: *access and benefit sharing*) antara BSIP dengan HIRATA Jepang. *Access and benefit sharing* memberikan manfaat atau keuntungan untuk kedua negara. Sumber genetik tanaman mempunyai peran penting dalam memelihara keamanan pangan karena bahan pangan utama dan bahan mentah untuk industri pangan tergantung pada sumber genetik tanaman.

Tujuan kegiatan kerjasama adalah 1) memperbanyak dan mengkonservasi sumber daya genetik aneka kacang dan umbi hasil eksplorasi tahun sebelumnya (Gambar 29), 2) mendapatkan data kandungan senyawa bio-aktif atau metabolit sekunder aneka kacang dan umbi koleksi kacang dan umbi potensial.



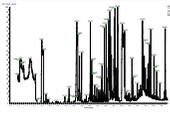
Gambar 29. Kegiatan panen koleksi eksplorasi aneka kacang dan umbi

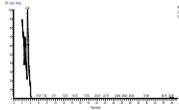
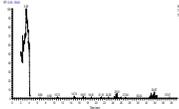
Realisasi kegiatan hingga akhir 2023 adalah telah dilaksanakannya perbanyakan dan konservasi 155 SDG aneka kacang dan 140 aksesi aneka umbi. Hasil panen aksesi aneka kacang dalam bentuk biji kini disimpan dalam ruang kondisi terkontrol. Sebanyak 18 aksesi ubi kayu sudah dipanen dan 122 aksesi sisanya masih berada di lapang. Analisis senyawa bio-aktif sudah dilakukan untuk 83 aksesi aneka kacang koleksi BPSI Tanaman Aneka Kacang dan hasil eksplorasi tahun 2022. Ragam kandungan senyawa metabolit sekunder dari semua aksesi aneka kacang dan umbi sangat beragam.

Tabel 1. Karakterisasi sumber daya genetik ubi kayu hasil eksplorasi tahun 2022

No.	Nama aksesi	Warna batang	Tipe percabangan	Warna kulit umbi	Warna daging umbi
1.	DIY 12	Coklat	Bercabang	Coklat kemerahan	Putih
2.	DIY 48	Coklat kehijauan	Bercabang	Coklat kemerahan	Putih
3.	DIY 60	Hijau gelap	Bercabang	Coklat kemerahan	Putih
4.	NTB 23	Coklat kehijauan	Bercabang	Coklat	Putih
5.	NTB 24	Coklat	Bercabang	Coklat	Kuning
6.	BALI 4	Coklat gelap	Bercabang	Coklat	Putih
7.	BALI 5	Coklat	Bercabang	Coklat	Putih
8.	BALI 6	Hijau	Bercabang	Pink	Putih
9.	BALI 68	Hijau muda	Bercabang	Coklat muda	Putih
10.	BALI 47	Hijau	Tidak bercabang	Coklat tidak mengkilap	Putih
11.	BALI 46	Coklat	Bercabang	Coklat tua mengkilap	Kuning
12.	BALI 37	Coklat	Bercabang	Coklat tua mengkilap	Putih
13.	BALI 30	Hijau	Bercabang	Coklat tua mengkilap	Kuning
14.	BALI 29	Hijau	Tidak bercabang	Pink	Putih
15.	BALI 17			Coklat muda tidak mengkilap	Putih
16.	BALI 16A	Hijau		Coklat	Putih
17.	BALI 16B	Coklat kemerahan		Coklat tua mengkilap	Putih
18.	BALI 15	Hijau tua		Coklat muda tidak mengkilap	Putih

Tabel 2. Hasil analisis empat senyawa bio-aktif SDG aneka kacang dan umbi koleksi BPSI Tanaman Aneka Kacang

No.	Spesies/ Genus	Gambar	Kromatogram	Peak Terdeteksi	Kandungan fenolik (mg GAE/g)	Aktivitas antioksidan (% inhibition)
1.	<i>Plukenetia volubilis/ Plukenetia</i>			296	76,5	50,5
2.	<i>Cajanus cajan/ Cajanus</i>			293	76,6	35,1

3.	<i>Dioscorea esculenta/</i> Dioscorea			397	44,7	16,6
4.	<i>Dioscorea alata/</i> Dioscorea			302	135,3	25,6

6.3 WILMAR

Tujuan kegiatan adalah: (1) mengevaluasi efektivitas pupuk Poly4 terhadap pertumbuhan, produktivitas, dan kualitas umbi ubikayu, dan (2) tentukan dosis optimal Poly4 dan pengaruh residunya terhadap ubikayu. Keluarannya berupa Informasi efektivitas Poly4 untuk penggunaan langsung sebagai pupuk tanaman singkong, dan efektifitasnya dalam mempengaruhi kualitas dari ubi kayu.

Terdapat dua pengujian yang dilakukan di IP2SIP Muneng, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Rancangan pengujian acak kelompok, tiga ulangan. Percobaan 1 menggunakan varietas Malang 4, tanam 13 Oktober 2022, dipanen umur 10 bulan. Percobaan 2 menggunakan varietas UJ5, tanam 15 Oktober 2022, dipanen umur 7 bulan. Parameter yang diamati meliputi pertumbuhan, hasil dan komponen hasil, kualitas umbi, kualitas pati, dan kesuburan tanah.

Hasil pengujian pada musim pertama tahun 2022/2023 menunjukkan bahwa pemupukan 60 kg K₂O/ha yang bersumber dari Poly4 granuler atau kombinasi Poly4 standar dengan MOP dengan komposisi 50%:50% maupun 75%:25% meningkatkan kandungan K serta tanah serapan K dalam umbi. Pengaruhnya terhadap Ca, Mg, dan S tidak konsisten, dan bahkan relatif tidak ada pengaruh terhadap Ca. Namun demikian, pemupukan MOP, Poly4, dan kombinasi keduanya tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan, hasil dan komponen hasil ubikayu baik yang berumur genjah maupun berumur panjang, dan karena itu dinilai tidak efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya kadar K, Ca dan Mg tanah.

Penggunaan Poly4 granular dosis 60 kg K₂O/ha atau Poly4 standar dikombinasikan dengan MOP dengan perbandingan 75%:25% maupun 50%:50% menghasilkan umbi segar lebih tinggi dibandingkan menggunakan MOP, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif rekomendasi dosis pemupukan untuk ubikayu berumur genjah maupun berumur panjang. Poly4 granular sepertinya mempunyai pengaruh lebih baik dibandingkan Poly4 standar.

Aplikasi pemupukan MOP, Poly4 maupun kombinasi keduanya tidak berpengaruh nyata terhadap kualitas umbi dan kualitas pati ubikayu. Namun demikian, kandungan pati cenderung meningkat dengan pemupukan K. Kadar HCN umbi cenderung lebih rendah pada pemupukan Poly4 dibandingkan MOP, sehingga mungkin lebih baik sebagai bahan baku tepung ubikayu dan tepung tapioka. Penggunaan Poly4 hingga dosis 60 kg K₂O tidak berpengaruh buruk terhadap kualitas umbi maupun tepung tapioka yang dihasilkan.

Implikasi dari hasil pengujian tersebut adalah Poly4 granular atau campuran Poly4 standar 75% dengan MOP 25% atau Poly4 standar 50% dengan MOP 50% dengan dosis setara dengan 60 kg K_2O dapat digunakan sebagai alternatif dosis pemupukan anjuran untuk ubikayu berumur genjah maupun berumur panjang. Pemupukan tersebut mungkin meningkatkan hasil dan kandungan pati umbi, serta tidak berdampak negatif terhadap kualitas umbi maupun tepung tapioka yang dihasilkan.



Gambar 30. Persiapan lahan (A), pengairan sebelum tanam untuk uji coba 1 di IP2SIP Muneng selama MK I 2022/2023.



Gambar 31. Pembuatan lubang untuk menaruh pupuk (A), pemberian pupuk N ke-1 (b), pengurangan tunas (c), pemberian pupuk N ke-2 (b) pada pengujian 1 di IP2SIP Muneng selama MK I 2022/2023.



Gambar 32. Pertumbuhan ubikayu varietas UJ5 pada pengujian ke-2 di IP2SIP Muneng, MK I 2022/2023



Gambar 33. Pemanenan ubikayu varietas Malang 4 pada pengujian 1 di IP2SIP Muneng, MK I 2022/2023



Gambar 34. Kegiatan pemeriksaan lapang oleh tim Tim *Anglo American Crop Nutrients* (AACN) dan Wilmar

VII. MANAJEMEN

7.1 SDM

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang dalam pelaksanaan tugasnya pada tahun 2023, diperkuat oleh 80 orang aparatur sipil negara (ASN) yang berkedudukan di Malang dan lima Instalasi Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) yang berada di Kabupaten Malang (IP2SIP Jambegede dan IP2SIP Kendalpayak), Kabupaten

Probolinggo (IP2SIP Muneng), Kabupaten Banyuwangi (IP2SIP Genteng), dan Kabupaten Ngawi (IP2SIP Ngale), serta didukung oleh sejumlah pejabat fungsional, tenaga administrasi, dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Sumber daya manusia (SDM) BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 sebanyak 80 orang, dengan kualifikasi pendidikan SD (1 orang), SLTP (2 orang), SLTA (37 orang), D3 (4 orang), D4 (2 orang), S1 (17 orang), S2 (14 orang), dan S3 (3 orang) (Tabel 1). Berdasarkan golongan dan kepangkatan, SDM BPSI Tanaman Aneka Kacang Golongan I (0 orang), Golongan II (24 orang), Golongan III (49 orang), dan Golongan IV (7 orang), Pejabat fungsional di BPSI Tanaman Aneka Kacang sejumlah 24 orang terdiri dari Golongan IV (4 orang) dan Golongan III (15 orang), Golongan II (5 orang).

Jabatan fungsional yang ada di BPSI Tanaman Aneka Kacang adalah : (1) Pengawas Benih Tanaman (PBT); (2) Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP); (3) Pengawas Organisme Pengganggu Tanaman (POPT); (4) Analis Prasarana dan Sarana Pertanian, serta (5) Penyuluh Pertanian. Pejabat fungsional di BPSI Tanaman Aneka Kacang sejumlah 24 orang terdiri dari Golongan IV (4 orang) dan Golongan III (15 orang), Golongan II (5 orang). Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional tahun 2023 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional tahun 2023

No.	Pendidikan	Jumlah	No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	S3	3	1.	Penyuluh Pertanian	3
2.	S2	14	2.	Analis Perencanaan	1
3.	S1	17	3.	Pranata Humas	1
4.	D4	2	4.	Analis Prasarana dan Sarana Pertanian (APSP)	1
5.	SM	0	5.	Arsiparis	1
6.	D3	4	6.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	3
7.	D2	0	7.	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	13
8.	SLTA	37	8.	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	1
9.	SLTP	2			
10.	SD	1			
Total		80	Total		24

7.2 ANGGARAN

Transformasi kelembagaan dari Balitbangtan menjadi BSIP mempengaruhi struktur anggaran dan jumlah anggaran. Anggaran yang sebelumnya untuk kegiatan manajemen dan penelitian, berubah menjadi menjadi anggaran untuk kegiatan manajemen dan kegiatan teknis. Anggaran kegiatan teknis baru dapat digunakan setelah revisi DIPA ke-3 atau setelah terbitnya Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP. Jumlah anggaran pun menjadi lebih sedikit karena adanya perubahan tugas dan fungsi. Transformasi juga mempengaruhi pergerakan anggaran dengan adanya penambahan dan pengurangan pagu sehingga sampai bulan Desember 2023 telah terjadi 12 kali revisi. PAGU awal DIPA 2023 (Revisi 1) adalah Rp. 14.479.185.000,00 dan pada Revisi ke-12 menjadi Rp. 14.221.402.000,00. Anggaran tersebut tersusun dari belanja pegawai sebesar Rp. 6.064.964.000,00, belanja barang Rp. 8.044.692.000,00, dan belanja modal Rp. 111.746.000,00. Kegiatan yang

menjadi tugas dan fungsi dari BPSI Tanaman Aneka Kacang meliputi Penyusunan Konsep Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang, Pengujian Instrumen Tanaman Aneka Kacang, Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Aneka Kacang, dan Produksi Benih Sumber Aneka Kacang Terstandar.



Gambar 35. Struktur anggaran BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 949.733.000,00 terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 5.000.000,00 dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp 944.733.000,00. Realisasi hingga dengan 30 Desember 2023 sebesar Rp 1.278.465.254,00 (134,61%) terdiri dari Realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp 127.739.254,00 (2.554,79%) dan Realisasi dari Penerimaan Fungsional sebesar Rp 1.150.726.000,00 (121,80%). Dari realisasi setoran PNPB tersebut, yang sedianya dimanfaatkan untuk kegiatan mendukung penerapan standar di laboratorium pengujian dan UPBS, serta optimalisasi lahan produksi di 5 IP2SIP yang sudah direncanakan pada DIPA 2023 hingga akhir tahun tidak dapat dimanfaatkan karena izin pemanfaatan PNBP belum disetujui. Hal ini berdampak pada tidak terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan. Supaya tidak membebani serapan anggaran, maka dilakukan revisi untuk mengeluarkan anggaran di DIPA yang bersumber dari PNBP.

7.3 ASET

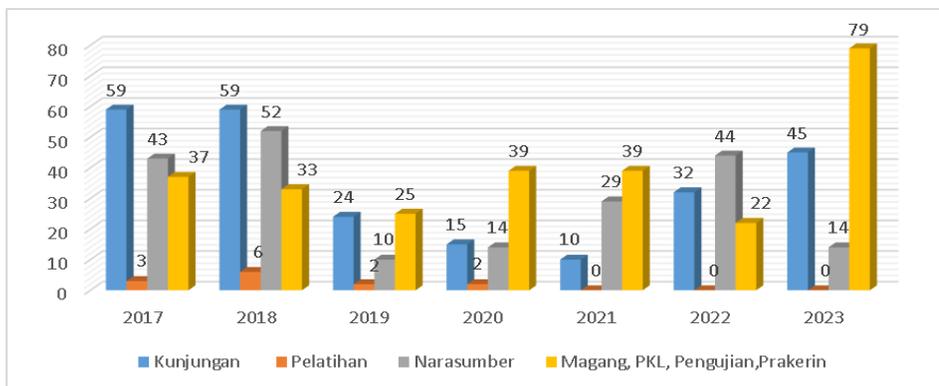
Pelaksanaan tugas dan fungsi BPSI Tanaman Aneka Kacang didukung oleh sarana dan prasarana, seperti : laboratorium pengujian, rumah kaca, Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) serta aset tak berwujud berupa koleksi plasma nutfah tanaman aneka kacang. Terdapat 5 laboratorium pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPSI Tanaman Aneka Kacang, dimana 4 diantaranya telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 (Laboratorium Tanah dan Tanaman, Laboratorium Kimia dan Teknologi Pangan, Laboratorium Uji Mutu Benih, dan Laboratorium Hama dan Penyakit), serta Laboratorium Bioteknologi yang belum terakreditasi. Selain itu, BPSI Tanaman Aneka Kacang juga dilengkapi dengan 10 unit rumah kaca, empat unit

rumah kaca, dan satu unit bengkel mekanisasi, tiga unit ruang dingin terdiri dari satu unit chiller dan dua unit freezer yang digunakan sebagai tempat penyimpanan plasma nutfah aneka kacang, serta 2 ruang dingin sebagai gudang penyimpanan benih sumber aneka kacang terstandar. BPSI Tanaman Aneka Kacang juga memiliki lima IP2SIP yaitu: IP2SIP Kendalpayak dan IP2SIP Jambegede (keduanya di Kabupaten Malang), IP2SIP Muneng (Probolinggo), IP2SIP Ngale (Ngawi), dan IP2SIP Genteng (Banyuwangi).

7.4 HUBUNGAN MASYARAKAT

Humas (Hubungan Masyarakat) memiliki peran penting sebagai kanal informasi terkait standar instrumen tanaman aneka kacang. Melalui kegiatan kehumasan, BPSI Tanaman Aneka Kacang dapat menyampaikan informasi yang relevan dan akurat kepada pengguna dan stakeholder terkait standar instrumen tanaman aneka kacang. Tujuan dari kegiatan pengelolaan dan pembinaan layanan kehumasan adalah untuk menyelenggarakan pengelolaan, pelaksanaan, dan penatausahaan layanan informasi, perpustakaan, pengelolaan informasi dan dokumentasi, serta pembinaannya terhadap Kebun Produksi serta koordinasi kegiatan layanan informasi hasil pengujian. Kegiatan-kegiatan yang dicakup meliputi (i) Layanan Informasi (layanan tamu, PKL, magang, pelatihan, pengiriman narasumber, dll), (ii) Webinar, Sosialisasi, dan Pertemuan Internal BSIP Aneka Kacang, (iii) Pengelolaan Perpustakaan, (iv) Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi, (v) Pembinaan Layanan Kebun Percobaan, dan (vi) Administrasi, Koordinasi dan Penatausahaan Kegiatan Kehumasan, serta (vii) Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pada tahun 2023, BPSI Tanaman Aneka kacang menerima kunjungan yang terdiri dari kunjungan instansi pemerintah, perusahaan, perguruan tinggi, dan siswa dari berbagai jenjang mulai PAUD sampai SMA. BPSI Tanaman Aneka Kacang juga mendapatkan undangan menjadi narasumber pada berbagai kesempatan (Bimtek dan webinar), baik lingkup nasional maupun internasional. Layanan narasumber dapat dilakukan secara luring maupun daring. Website menjadi sarana penyebaran informasi BPSI Tanaman Aneka Kacang yang menarik perhatian pengguna informasi, mulai dari mahasiswa, pelajar, peneliti, penyuluh, petani, dan masyarakat umum. Jumlah pengunjung total mencapai 160.718 orang dengan rata-rata kunjungan per bulan mencapai 13.393 orang dengan jumlah halaman yang dibaca 25.218.



Gambar 36. Jumlah Kunjungan, pelatihan, permintaan narasumber, magang, pkl, pengujian dan prakerin di BPSI tanaman aneka kacang kurun waktu 2017-2023

Tabel 4. Daftar Permintaan Narasumber di BSIP Aneka Kacang selama 2023.

Instansi	Kegiatan
Universitas Brawijaya	Workshop Pengembangan Kurikulum Program Belajar-Kampus Merdeka Departemen Tanah Fak. Pertanian Univ. Brawijaya
IP2TP Kendalpayak	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) IP2TP Kendalpayak
Institut Pertanian Bogor	Penguji Ujian Tesis Mahasiswa Program Magister Entomologi
CV. Mega Raya Ngawi	Identifikasi asal usul kebenaran varietas ubi jalar milik CV. Mega Raya
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Blitar	GAP Budidaya Kedelai untuk persiapan perbenihan kedelai
SMK Negeri 7 Malang	Sinkronisasi Kurikulum Kompetensi Keahlian Kimia Analisis dan Analisis Pengujian Laboratorium
Universitas Wisnuwardhana Malang	Webinar Membangun Kreatifitas dan Potensi Pemuda dengan Teknologi Pertanian Modern
BB POPT	Bimbingan Teknik Disruptive Agricultural Technology
Politeknik Negeri Jember	Uji Kompetensi Sertifikasi Mahasiswa
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Webinar Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
BPSIP Jawa Tengah	Bimbingan teknis Budidaya Perbenihan Kacang Hiaju Terstandar
Direktur Aneka Kacang dan Umbi	Webinar Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jatim	Temu lapang Petani lanjutan Sekolah Lapang GAP Kedelai
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jatim	Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan di Jawa Timur



Gambar 37. Buletin Palawija Vol. 21 No. 1 2023

Pada tahun 2023 telah diterbitkan Buletin Palawija Volume 21, Nomor 1 tahun 2023 dengan total 6 makalah. Buletin tersebut dapat diakses melalui link sebagai berikut: <https://anekakacang.bsip.pertanian.go.id/publikasi/buku#>

Tabel 5. Kegiatan Internal dan Eksternal Humas BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Sosialisasi dan Penguatan Layanan Publik di IP2SIP Ngale dan Jambegede	9 Mei 2023
2.	Sosialisasi Etika Pelayanan Tamu di IP2SIP Jambegede dan Muneng	15-16 Juni 2023
3.	Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Publik Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di BSIP Sayuran	25-26 Mei 2023
4.	Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) BPSI Tanaman Aneka Kacang di BPSI BPSI Tanaman Aneka Kacang	12 Mei 2023
5.	Kunjungan Kerja Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian ke BPSI Tanaman Aneka Kacang di BPSI Tanaman Aneka Kacang	18 Mei 2023
6.	Sosialisasi Etika ASN dan Adab Bermedia Sosial di BPSI Tanaman Aneka Kacang	27 Maret 2023
7.	Sosialisasi Disiplin Pegawai dan Etika ASN di IP2SIP Muneng	4 Maret 2023
8.	Pelatihan Infografis: media komunikasi efektif melalui visualisasi data dan desain di BPSI Tanaman Aneka Kacang	27 Juni 2023
9.	<i>Public Hearing</i> Standar Pelayanan Publik BSIP Aneka Kacang	26 September 2023
10.	Studi banding kehumasan dan pelayanan publik	10 Mei 2023
11.	Koordinasi kegiatan eksponensial kedelai di Tembelang, Jombang	5 Juni 2023
12.	Sosialisasi Pertanian Press dan Pendampingan Penulisan Ilmiah Populer	22 Juni 2023.
13.	Studi banding kehumasan dan pelayanan publik di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Jawa Tengah	10 Mei 2023
14.	Kegiatan eksponensial kedelai di Tembelang Jombang	Juli-Oktober 2023
15.	Studi Banding Pemahaman Layanan Kehumasan ke Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk di BPSi Jestro	7 Juni 2023
16.	FGD Pupuk Silika, Input Produksi Penting untuk Mendongkrak Produksi Kedelai dan Resistensi terhadap Cekaman Biotik dan Abiotik	12 Mei 2023
17.	Bimtek Pelayanan Prima Penyusunan Standar Pelayanan Publik di Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	11-12 Mei 2023

Pada tahun 2023, BPSI Tanaman Aneka Kacang telah melaksanakan 2 kegiatan kerjasama internasional dan 1 kegiatan kerjasama nasional.

Tabel 6. Daftar kerjasama BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023

No.	Kerjasama	Periode	Mitra kerjasama
1	<i>International Mungbean Improvement Network (IMIN) 2</i>	2021 - 2025	AVRDC
2.	<i>Exploration and Mass Production Technology for Maximizing Beneficial Compounds and Indegeneous Underutilized Legumes and Tuber Crops as Natural Colorant, Pharmacy, Functional Food Industries</i>	2021 - 2026	HIRATA Co
3.	Pengujian Efektivitas Poly4 sebagai Pupuk terhadap Pertumbuhan, Produktivitas, dan Kualitas Umbi Ubikayu	2023 - 2025	WILMAR



Sosialisasi dan Penguatan Layanan Publik di IP2SIP Ngale



Sosialisasi Etika Pelayanan Tamu di IP2SIP Muneng



Pertemuan penyusunan standar pelayanan publik



Sosialisasi SOP BSIP Aneka Kacang di Aula BSIP Aneka Kacang



Sosialisasi Disiplin Pegawai dan Etika ASN



Sosialisasi Etika ASN dan Adab Bermedsos



Public Hearing di BPSI Tanaman Aneka Kacang



Pelatihan Infografis



Kunjungan Univ. Muhammadiyah Gresik



Kunjungan dari Universitas Muria Kudus



Sosialisasi Pertanian Press dan Pendampingan Penulisan Ilmiah Populer



Pelatihan UPT BPMKP di BPSI Tanaman Aneka Kacang

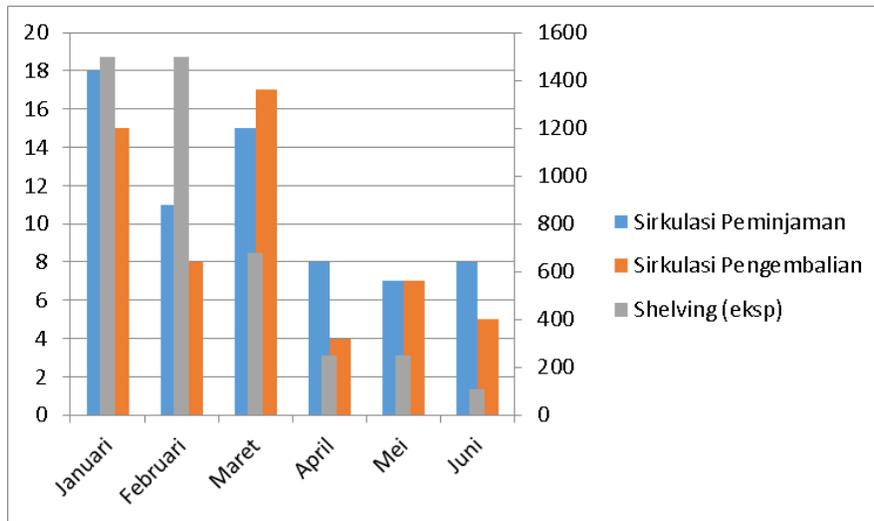


Kunjungan dari Hirata Co - Jepang



Kunjungan PRISMA NTT Ke BSIP Aneka Kacang

Gambar 38. Kegiatan pelayanan hubungan masyarakat tahun 2023



Gambar 39. Layanan kegiatan sirkulasi dan shelving Januari – Nopember 2023

7.5 KOORDINASI DAN DUKUNGAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN

Koordinasi dilakukan dalam rangka pembahasan program dan sumber daya manusia (SDM) baik di tingkat Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), hingga Kementerian Pertanian. Pembahasan program dan SDM ditujukan utamanya terkait integrasi SDM.

Pembangunan pertanian ke depan akan menghadapi tantangan yang semakin berat dan beragam. Untuk itu keberhasilan dalam menjalankan program pembangunan pertanian, senantiasa membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, termasuk di BPSI Tanaman Aneka Kacang. Kualitas SDM di BPSI Tanaman Aneka Kacang, senantiasa perlu ditingkatkan, agar dapat mengimbangi tuntutan teknologi yang semakin berkembang.

Dukungan terhadap program pengembangan komoditas utama Kementerian Pertanian diwujudkan dalam kegiatan eksponensial kedelai di Jombang. Kegiatan eksponensial kedelai di Jombang, merupakan bagian kegiatan penyebarluasan hasil stándar instrumen tanaman aneka Kacang. Kegiatan eksponensial tersebut diwujudkan dalam bentuk pendampingan/bimtek budidaya kedelai (Gambar 40) dan pendampingan/bimtek pasca panen kedelai (Gambar 41).

Bimbingan Teknis (Bimtek) tentang budidaya kedelai di lahan sawah yang diikuti oleh kelompok petani (Poktan) Kedungbajul dan para pemangku kepentingan terkait. Bimtek ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam mengembangkan usaha budidaya kedelai dengan efisien dan berkelanjutan. Selain itu tujuan bimtek budidaya kedelai, mengenalkan kepada petani cara budidaya yang lebih efektif, efisien, dan provitas tinggi agar pendapatan petani meningkat, serta meningkatkan minat petani untuk menggunakan/membeli benih VUB. Pendampingan/bimtek pasca panen kedelai untuk perbenihan secara mandiri sehingga benih bisa diproduksi sendiri dan digunakan untuk musim tanam berikutnya. Hal tersebut bisa mengurangi cost pembelian benih.



Materi budidaya kedelai (Ir. A. Taufiq, M.P.)



Display varietas unggul kedelai



Materi pengenalan dan pengendalian tikus
(Dr. Nur 'Aini Herawati, M.Sc)



Materi hama dan penyakit utama
(Kurnia Paramita, S.P., M.P)

Gambar 40. Bimtek budidaya kedelai produktivitas tinggi di lahan sawah dan pengendalian tikus serta pengendalian OPT



Gambar 41. Bimtek panen dan pascapanen kedelai di desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang dengan narasumber Didik Suchayono, S.P., M.P